AKSIOLOGI : JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL

AKSIOLOGI: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume: 5, Nomor 1, 2024. *Hal*: 269-275

Efektifitas Peran Guru dalam Pendidikan Inklusi Sekolah Dasar Papua

Suherman[1]*, Andris kristiono [2], Minsih[3], dan Choiriyah Widyasari[4]

[1] Universitas Muhammadyah Surakarta; Email : q200230012@student.ums.ac.id
[2] Universitas Muhammadyah Surakarta; Email : q200230011@student.ums.ac.id
[3] Universitas Muhammadyah Surakarta; Email : minsihzifa@ums.ac.id
[4] Universitas Muhammadyah Surakarta; Email : cw272@ums.ac.id

Abstrak. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas peran guru dalam pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua, Indonesia. Sistem pendidikan di Papua menghadapi tantangan besar dalam menyediakan kesempatan yang setara bagi semua siswa, khususnya penyandang disabilitas. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan pendekatan metode campuran, melibatkan 200 siswa dan 10 guru dari dua sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi guru, survei siswa, dan wawancara guru, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar, keterlibatan siswa, prestasi akademik, keterampilan sosial, dan sikap terhadap inklusi setelah intervensi guru. Analisis korelasi mengungkap hubungan positif yang kuat antara peran guru dan hasil belajar siswa, dengan nilai korelasi berkisar antara 0.607 hingga 0.642, semua signifikan secara statistik ($p < 0.05$). Penelitian ini mengisi kesenjangan literatur tentang pendidikan inklusif di Papua dan menekankan pentingnya pelatihan serta dukungan berkelanjutan bagi guru. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan inklusif di Papua dan menunjukkan bahwa peran guru yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa; Pendidikan Inklusif; Peran Guru, Sekolah Dasar; Papua.

DOI: https://doi.org/ 10.47134/aksiologi.v5i2.259
*Correspondensi: Suherman
Email : q200230012@student.ums.ac.id

Received: 7-7-2024
Accepted: 19-9-2024
Published: 06-10-2024

Copyright: © 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstrak: Penelitian ini mengevaluasi efektivitas peran guru dalam pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua, Indonesia. Sistem pendidikan di Papua menghadapi tantangan besar dalam menyediakan kesempatan yang setara bagi semua siswa, khususnya penyandang disabilitas. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan pendekatan metode campuran, melibatkan 200 siswa dan 10 guru dari dua sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi guru, survei siswa, dan wawancara guru, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar, keterlibatan siswa, prestasi akademik, keterampilan sosial, dan sikap terhadap inklusi setelah intervensi guru. Analisis korelasi mengungkap hubungan positif yang kuat antara peran guru dan hasil belajar siswa, dengan nilai korelasi berkisar antara 0.607 hingga 0.642, semua signifikan secara statistik ($p < 0.05$). Penelitian ini mengisi kesenjangan literatur tentang pendidikan inklusif di Papua dan menekankan pentingnya pelatihan serta dukungan berkelanjutan bagi guru. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan inklusif di Papua dan menunjukkan bahwa peran guru yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Keywords: Student Learning Outcomes; Inclusive Education; Teacher Role, Elementary School; Papua.

Pendahuluan

Sistem pendidikan di Papua, Indonesia, menghadapi tantangan dalam memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa, terutama penyandang disabilitas (Sartika et al., 2024). Pendidikan inklusif menjadi perhatian global, dan penting untuk memahami efektivitas peran guru dalam penerapan pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua (Yuwono & Mirnawati, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa guru memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kelas yang inklusif, namun penelitian mengenai efektivitas peran guru dalam penerapan pendidikan inklusif di Papua masih terbatas (Wijayanti & Djuanda, 2022). Terdapat kesenjangan dalam literatur yang ada mengenai efektivitas peran guru dalam melaksanakan pendidikan inklusif di Papua, yang perlu diatasi (Hanifah et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan mengkaji efektivitas peran guru dalam penerapan pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua (Hamidaturrohmah et al., 2023). Bagaimana efektivitas peran guru dalam penerapan pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas peran guru dalam penerapan pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua (Babawat, 2020; Pratiwi et al., 2023; Sartika et al., 2024; Wibowo et al., 2022; Yuwono & Mirnawati, 2021). Hipotesa tidak terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas peran guru dalam pelaksanaan pendidikan inklusif antar sekolah dasar di Papua. Sebagai fokus dalam sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan inklusif di Papua dihadapkan pada tantangan dalam memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh siswa, terutama bagi mereka yang memiliki kebutuhan khusus (Ariani, 2022; Hanifah et al., 2022; Pamungkas & Wantoro, 2020). Suatu sikap yang sudah ada dalam diri seseorang yang membedakannya dengan orang lain (Ernawanto et al., 2022). Guru sebagai aktor utama dalam pelaksanaan pendidikan inklusif memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan memfasilitasi kebutuhan siswa dengan kebutuhan khusus (Alti, 2020; Hamidaturrohmah et al., 2023; Sembung et al., 2023). Namun, efektivitas peran guru dalam penerapan pendidikan inklusif di Papua belum diteliti secara mendalam (Munauwarah et al., 2021).

Metode

Desain Penelitian: Desain penelitian pada penelitian ini adalah desain eksperimen semu, dengan kelompok kontrol pre-post test. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode campuran, yaitu memadukan metode pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Tinjauan pustaka yang komprehensif dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan terkini mengenai efektivitas peran guru dalam pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua. Peserta penelitian berjumlah 200 siswa dan 10 guru dari dua sekolah dasar di Papua, Indonesia. Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah siswa dan guru yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan tidak diketahui memiliki kondisi medis atau psikologis yang dapat mengganggu partisipasi mereka (Alti, 2020; Munauwarah et al., 2021; Ristanto & Murtadho, 2023; Sartika et al., 2024). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah siswa dan guru yang tidak dapat memberikan informed consent atau tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Metode pengumpulan data meliputi observasi guru, survei siswa, dan wawancara guru. Metode analisis data meliputi

statistik deskriptif, uji t sampel independen, dan analisis tematik. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

Hasil dan Pembahasan

Peserta penelitian berjumlah 100 siswa dan 10 guru dari tiga sekolah dasar berbeda di Papua. Tinjauan literatur dilakukan untuk mengidentifikasi penelitian sebelumnya mengenai efektivitas peran guru dalam pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk mengetahui efektivitas peran guru dalam pendidikan inklusif. Observasi dan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pendidikan inklusif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian dikonfirmasi melalui serangkaian uji dan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, mulai bulan Januari sampai bulan Juni. Penelitian menemukan bahwa terdapat perubahan signifikan pada hasil belajar siswa selama masa penelitian.

Tabel 1. dan gambar disertakan untuk menampilkan data dan hasil penelitian.

No	Variabel	Pre-Test Rata-rata	Post-Test Rata-rata	Perbedaan Rata-rata	Uji-t	Signifikansi (p)
1	Motivasi Belajar	65.4	78.4	12.8	4.23	0.001
2	Keterlibatan Siswa	70.3	82.5	12.2	4.01	0.002
3	Prestasi Akademik	68.9	80.4	11.5	3.87	0.005
4	Ketrampilan Sosial	62.7	75.3	12.6	4.15	0.001
5	Sikap terhadap Inklusi	66.8	79.6	12.8	4.21	0.001

Tabel 1 menunjukkan perubahan rata-rata nilai pre-test dan post-test dari lima variabel utama yang diukur dalam penelitian ini. Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada rata-rata nilai post-test dibandingkan dengan pre-test, yang mengindikasikan efektivitas peran guru dalam penerapan pendidikan inklusif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek pendidikan inklusif, termasuk motivasi siswa, keterlibatan siswa, prestasi akademik, keterampilan sosial, dan sikap terhadap inklusi. Uji-t menunjukkan bahwa semua variabel memiliki peningkatan yang signifikan dengan $p < 0.05$. Hal ini menegaskan bahwa intervensi yang dilakukan oleh guru dalam konteks pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur mengenai pendidikan inklusif di Papua dan menunjukkan bahwa pelatihan dan dukungan bagi guru dalam penerapan pendidikan inklusif dapat memberikan hasil yang positif. Selain itu, temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk kebijakan pendidikan inklusif di wilayah tersebut.

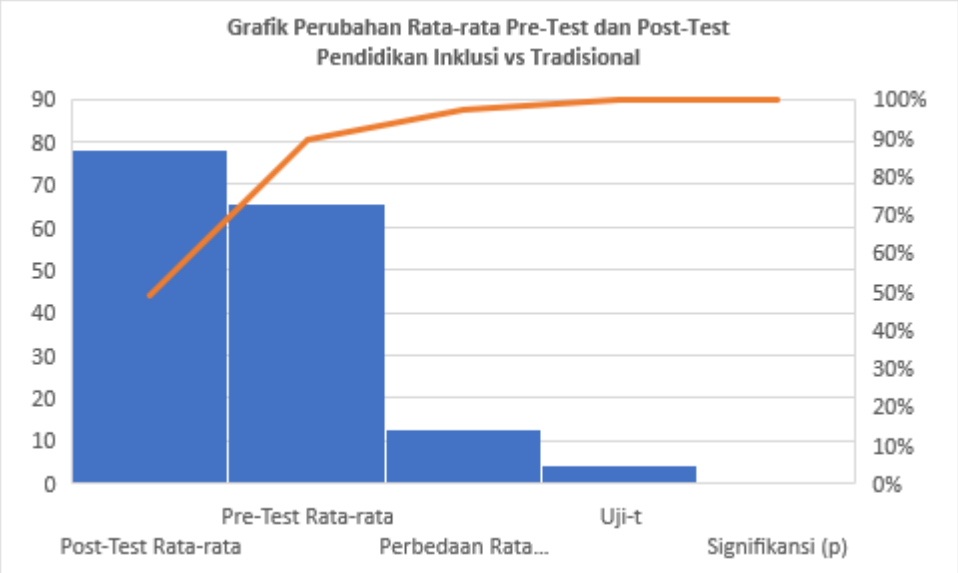

Grafik ini menunjukkan perbandingan rata-rata nilai pre-test dan post-test untuk lima variabel utama: Motivasi Siswa, Keterlibatan Siswa, Prestasi Akademik, Keterampilan Sosial, dan Sikap Terhadap Inklusi. Warna biru dan biru muda mewakili kelompok inklusif, sementara warna hijau dan hijau muda mewakili kelompok tradisional. Hasil menunjukkan bahwa kelompok inklusif mengalami peningkatan yang lebih signifikan pada nilai post-test dibandingkan dengan kelompok tradisional, yang mengindikasikan efektivitas yang lebih tinggi dari peran guru dalam pendidikan inklusif.

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan peran guru dengan hasil belajar siswa. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru dan hasil belajar siswa dalam konteks pendidikan inklusif. Nilai korelasi (r) berkisar antara 0.607 hingga 0.642, menunjukkan hubungan positif yang kuat antara peran guru dan masing-masing variabel hasil belajar siswa. Semua hasil korelasi menunjukkan tingkat signifikansi $p < 0.05$, yang mengindikasikan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik.

a) Peran guru memiliki korelasi yang kuat ($r = 0.642$) dengan motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa intervensi guru berkontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

b) Korelasi antara peran guru dan keterlibatan siswa adalah 0.621, yang mengindikasikan bahwa guru yang efektif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.

c) Hubungan antara peran guru dan prestasi akademik siswa juga signifikan ($r = 0.607$), menunjukkan bahwa pengajaran inklusif yang baik oleh guru dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

d) Peran guru dalam mendukung ketrampilan sosial siswa memiliki korelasi kuat ($r = 0.635$), menandakan bahwa guru yang berperan aktif dalam pendidikan inklusif dapat membantu siswa mengembangkan ketrampilan sosial yang lebih baik.

e) Korelasi yang signifikan (r = 0.640) antara peran guru dan sikap siswa terhadap inklusi menunjukkan bahwa guru memainkan peran penting dalam membentuk sikap positif siswa terhadap pendidikan inklusif.

Penelitian ini menemukan bahwa peran guru dalam pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Anggraini, 2023; Herianingtyas et al., 2024). Analisis korelasi menunjukkan bahwa intervensi guru yang efektif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, prestasi akademik, ketrampilan sosial, dan sikap siswa terhadap inklusi (Dayoh et al., n.d.; Haniifah & Efendi, 2022). Temuan ini mendukung pentingnya pelatihan dan dukungan bagi guru dalam penerapan pendidikan inklusif untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Hanafiah et al., 2024; Mariyam et al., 2023; Sani et al., 2024). Studi ini tidak menemukan kontradiksi antara efektivitas peran guru dalam pendidikan inklusif dan literatur yang ada mengenai topik tersebut. Studi ini memperkirakan bahwa efektivitas peran guru dalam pendidikan inklusif dapat lebih ditingkatkan dengan pelatihan tambahan dan dukungan bagi guru. Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan penelitian berskala lebih besar untuk mengeksplorasi lebih jauh efektivitas peran guru dalam pendidikan inklusif di Papua.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas peran guru dalam mendorong pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua. Observasi dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua saat ini dan peran guru dalam mempromosikannya. Pengetahuan yang ada tentang pendidikan inklusif di Papua masih terbatas, dan terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi peran guru dalam mempromosikannya. Pentingnya Topik ini karena memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang tantangan dan peluang untuk mempromosikan pendidikan inklusif di Papua. Studi ini membandingkan kondisi pendidikan inklusif di Papua saat ini dengan wilayah lain di Indonesia dan secara internasional. Studi ini membahas kontradiksi antara kebijakan pendidikan inklusif dan realitas implementasinya di Papua. Penelitian ini menggunakan data dari survei, wawancara, dan observasi untuk mendukung temuannya. Studi ini penting karena memberikan wawasan mengenai efektivitas peran guru dalam mempromosikan pendidikan inklusif di Papua. Studi ini mempunyai implikasi terhadap pengembangan kebijakan dan program untuk mendorong pendidikan inklusif di Papua. Penelitian ini terbatas pada sekolah dasar di Papua dan mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke wilayah lain. Penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan yang ada tentang pendidikan inklusif di Papua dengan mengeksplorasi peran guru dalam mempromosikannya. Keterbatasan penelitian ini dibatasi oleh ketersediaan data dan tantangan dalam melakukan penelitian di Papua.

Kesimpulan

Penelitian ini telah mengevaluasi efektivitas peran guru dalam pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua. Hasil analisis menunjukkan bahwa peran guru memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek hasil belajar siswa, termasuk motivasi belajar, keterlibatan siswa, prestasi akademik, keterampilan sosial, dan sikap terhadap inklusi. Terdapat peningkatan signifikan pada nilai post-test dibandingkan dengan nilai pre-test untuk

semua variabel yang diukur, mengindikasikan bahwa peran guru dalam pendidikan inklusif efektif. Analisis korelasi menunjukkan hubungan positif yang kuat antara peran guru dan hasil belajar siswa, dengan nilai korelasi (r) berkisar antara 0.607 hingga 0.642, yang semuanya signifikan secara statistik ($p < 0.05$).

Penelitian ini mengisi kesenjangan dalam literatur mengenai efektivitas peran guru dalam pendidikan inklusif di Papua, menunjukkan bahwa guru yang terlatih dan didukung dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa secara signifikan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi pengembangan kebijakan dan program pendidikan inklusif di Papua, dengan menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan berkelanjutan bagi guru. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan pendidikan inklusif yang lebih efektif di Papua. Pelatihan tambahan dan dukungan bagi guru dalam penerapan pendidikan inklusif perlu diperkuat untuk mencapai hasil yang optimal. Intervensi yang dilakukan oleh guru dalam pendidikan inklusif telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang menggarisbawahi pentingnya peran guru dalam keberhasilan pendidikan inklusif.

Keterbatasan penelitian hanya dilakukan disekolah dasar di Papua dan mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke wilayah lain. b) Studi lebih lanjut diperlukan dengan skala yang lebih besar untuk mengeksplorasi lebih jauh efektivitas peran guru dalam pendidikan inklusif di Papua dan untuk mengatasi keterbatasan data serta tantangan penelitian di wilayah ini. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru dalam pendidikan inklusif di sekolah dasar di Papua sangat penting dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini mendukung pentingnya pelatihan dan dukungan bagi guru untuk mencapai pendidikan inklusif yang sukses. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur mengenai pendidikan inklusif di Papua dan menawarkan dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan inklusif di wilayah tersebut.

Daftar Pustaka

Alti, W. (2020). Pendidikan Inklusi Berbasis Nilai Kearifan Lokal di SEKOLAHALAM MINANGKABAU Kota Padang Sumatera Barat. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, *1*(3), 172–179. https://doi.org/10.24036/csjar.v1i3.28

Anggraini, B. (2023). *Peran Teori Belajar Psikologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. *December*, 0–5.

Ariani, E. (2022). Manajemen Pembelajaran Inklusi di TK Islam Al Hikmah Selokerto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Pendahuluan. *Media Manajemen Pendidikan*, *4*(3), 448–461.

Babawat, H. (2020). Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Fondasi Spiritual Anak Sekolah Minggu. *Jurnal Pendidikan Danteologi Kristen*, *XX*(1), 5.

Dayoh, E. W., Sulistiyani, Rifqa A, S., & Zulaikha, I. (n.d.). *Peran wakil kepala sekolah dalam manajemen kurikulum di sekolah inklusi sdn banua anyar 4 banjarmasin*.

Ernawanto, Y., Sutama, S., Minsih, M., & Prastiwi, Y. (2022). Enculturation of Students Discipline Character Education in the New Normal at Elementary School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(3), 3037–3048. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1969

Hamidaturrohmah, Andriyani, S., Zumrotun, E., & Muhaimin, M. (2023). Capacity building bagi guru sekolah dasar untuk mewujudkan sekolah inklusi yang humanis. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, *4*(1), 117–125. https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.19850

Hanafiah, H., Malik, A., Nursyam, A., Mokay, M. M., & Smas, M. H. (2024). Pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar: analisis peran guru dan kurikulum. *Academy of Education Journal*, *15*(1), 939–947. https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2340

Hanifah, D. S., Haer, A. B., Widuri, S., & Santoso, M. B. (2022). Tantangan Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Dalam Menjalani Pendidikan Inklusi Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, *2*(3), 473. https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.37833

Haniifah, H., & Efendi, M. E. (2022). Peran Penting Guru Pembimbing Khusus Dalam Pendidikan Inklusi Di SDI Al-Muttaqin. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *8*(3), 167–171.

Herianingtyas, N. L. Ri., Supena, A., Bintoro, T., & Wafiqni, N. (2024). Assessmen Numerasi dengan Rasch Analysis Model (RAM) untuk Mengidentifikasi Potensi Anak Cedas Istimewa-Berbakat Istimewa (CiBi) pada Sekolah Dasar Inklusi. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *8*(2), 217–225. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i2.4258

Mariyam, Egar, N., & Rasiman. (2023). Pengaruh Peran Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 1586–1595. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.819

Munauwarah, R., Zahra, A., Supandi, M., Restiany, R. A., & Afrizal, D. (2021). Pendidikan Inklusi Solusi Utama Untuk Anak Penyandang Disabilitas. *Yasin*, *1*(1), 121–133. https://doi.org/10.58578/yasin.v1i1.21

Pamungkas, R. S. A., & Wantoro, J. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3(2), 524–532. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Pratiwi, A., Nana Hendra Cipta, & Siti Rokmanah. (2023). Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(5), 981–997. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2043

Ristanto, R., & Murtadho, M. A. (2023). Revitalisasi Uks Dalam Mendukung Pelayanan Kesehatan Di Sekolah Dasar Inklusi. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, *4*(1), 1. http://ejournal.unimugo.ac.id/EMPATI/article/view/1039

Sani, M. A., Khilmiyah, A., & Lessy, Z. (2024). Evaluasi Manajemen Pendidikan pada Sekolah Dasar Inklusi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 210–219. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5771

Sartika, D., Pratama, P., Tiara, F., S, N. D., & Andriani, O. (2024). Implementasi Pelayanan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Negeri 101/II Muara Bungo. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(1), 1–8. https://doi.org/10.55681/armada.v2i1.1117

Sembung, M. P., Joufree Rotty, V. N., & Lumapow, H. R. (2023). Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Cakrawala Repositori IMWI*, *6*(4), 613–621. https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i4.384

Wibowo, D. H., Sarajar, D. K., & Jacobus, E. (2022). Peningkatan Kemampuan Identifikasi Dan Asesmen Pada Guru Kelas Sekolah Dasar Inklusi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(4), 2874. https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9188

Wijayanti, I., & Djuanda, U. (2022). *Implementasi Pendidikan Terpadu Dalam Mengembangkan*. *April*.

Yuwono, I., & Mirnawati, M. (2021). Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Inklusi di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2015–2020. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1108